

INTISARI

Bidan merupakan profesi yang terdepan dalam pelayanan KIA, sehingga kinerja yang baik oleh bidan dapat mewujudkan pelayanan KIA yang berkualitas. Secara operasional, perilaku diartikan sebagai respon atau reaksi terhadap rangsangan dari luar maupun dari dalam diri. Sikap merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara sikap bidan terhadap pelayanan KIA dengan perilaku dalam pelayanan KIA di puskesmas kota semarang. Penelitian ini menggunakan kuisioner penilaian mengenai perilaku pelayanan bidan, sedangkan penilaian sikap bidan dilakukan dengan cara observasi. Kedua perlakuan ini dilakukan pada puskesmas di Kota Semarang (Puskesmas Genuk, Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Halmahera, Puskesmas Ngaliyan dan Puskesmas Pandanaran). Analisa data dilakukan menggunakan Uji *Spearman* setelah dilakukan uji Normalitas dan Homogenitas. Skor rerata sikap bidan dari kelima Puskesmas didapatkan hasil 93,08; Puskesmas Halmahera mendapatkan nilai dibawah rerata dibandingkan dengan empat Puskesmas lainnya, sedangkan skor tertinggi didapatkan oleh Puskesmas Ngaliyan. Skor rerata perilaku bidan dari kelima puskesmas didapatkan hasil 83,9; Puskesmas Ngaliyan mendapatkan nilai dibawah rerata dibandingkan dengan empat Puskesmas lainnya, sedangkan skor tertinggi didapatkan oleh Puskesmas Pandanaran. Data uji Spearmann menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sikap dengan perilaku pelayanan bidan di Puskesmas Kota Semarang (nilai $p = 0.677$, $p > 0,05$).

Kata Kunci : Sikap bidan, perilaku bidan, pelayanan KIA



UNISSULA
جامعته سلطان أبجوج الإسلامية